

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama  $\pm$  5 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2021 sampai bulan September 2021 dan lokasi penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar cara atau upaya yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Adapun sumber data pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti,<sup>2</sup> data penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli. Adapun data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodo Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2017), cet.3, hlm.2

<sup>2</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), cet.6, hlm.103

*Muzakki*(seseorang yang menunaikan zakat), *Munfiq*(seseorang yang berinfaq), *Mushaddiq*(seseorang yang bersedekah) BAZNAS Sumatera Utara.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain,<sup>3</sup> data ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS Sumatera Utara, buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan objek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Muzakki pada BAZNAS Sumut, dimana peneliti mengambil populasi hanya beralamatkan di Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate, dengan jumlah populasi 57 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yang ada dan teknis sampel yang

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.103

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metodo Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2017), cet.3, hlm.135

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.135

digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diambil sebagai sampel adalah Muzakki, Munfiq, dan Mushaddiq pada BAZNAS Sumatera Utara sebanyak jumlah populasi.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket (Kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.<sup>7</sup>

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 216

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.142

menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan. Skalah likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibandingkan skala lainnya.<sup>8</sup>

Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet, dan dokumen dari BAZNAS Sumatera Utara.

## E. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu dan lingkup statistik.

---

<sup>8</sup>Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 59-60

## F. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk data yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, nilai rata-rata standar deviasi, dan lain-lain. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap seluruh masing-masing variabel baik variabel *dependent* (terikat) maupun variabel *independent* (bebas) dan variabel moderasi (melemahkan ataupun menguatkan)

## G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen.<sup>9</sup> Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Rumus pengujian validitas dengan korelasi *product moment* yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dengan y

X : variabel x (butir pertanyaan)

Y : variabel y (skor total)

---

<sup>9</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftazhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm.167

N : Jumlah individu dalam sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>10</sup>Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.<sup>11</sup>Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *CronhbachAlphak*arena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus *CronhbachAlphay*aitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{O^2} \right]$$

Keterangan :

$R_n$  : Relatif Instrument

$K$  : Banyaknya pertanyaan

$\sum ob^2$  : Jumlah Varians

$O^2$  : Varians Total

---

<sup>10</sup>Tim Penyusun dari Universitas Widyatama, *Metode Riset Untuk Bisnis &Manajamen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2015), hlm.20

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.21

**Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.**

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul.<sup>12</sup> Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

## **I. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.<sup>13</sup> Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah :

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 245

<sup>13</sup>Anjar Wanto, *Data Mining Algoritma & Implementasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 148

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ atau } Y = a + b_1PP + b_2CL + b_3P + e$$

Keterangan :

Y : Membayarkan Dana ZIS

a : Konstanta

$b_1b_2$  : koefisien regresi

PP : Promosi Produk

CL : Citra Lembaga

P : Pelayanan

e : error term

Dalam proses pengolahan data, peneliti mempergunakan *software* dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 17 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data (populasi) normal atau tidak.<sup>14</sup> Ada tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji mulikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang

---

<sup>14</sup>Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 2013, hlm.153

terdistribusi normal. Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{X_i + \bar{X}}{SD}$$

Dimana:

Z = nilai statistik penguji

X<sub>i</sub> = data ke i

z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Fr = Probabilitas kumulatif normal standar

Fs = Probabilitas kumulatif normal empiris

- 1) Jika nilai signifikan >0,05 maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan <0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

## **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas.<sup>15</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk

---

<sup>15</sup>Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hlm.139

menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah  $tolerance < 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>16</sup>:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain.<sup>17</sup> Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

#### 1) Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

---

<sup>16</sup>Singgih Santoso, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 236

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 139

## 2) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

### b. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Promosi Produk( $X_1$ ), Citra Lembaga( $X_2$ ), Pelayanan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Masyarakat (Y).Adapun persamaan uji t adalah<sup>18</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinan

n = Jumlah data

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 250.

untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$ .
- 2)  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh promosi produk, citra lembaga, pelayanan terhadap keputusan masyarakat secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut<sup>19</sup> :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinan

$k$  : Jumlah variabel independen

$n$  : Jumlah anggota data atau kasus

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 257

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ .
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ .

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>20</sup> :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

---

<sup>20</sup>Ibid, hlm.258